DAFTAR PUSTAKA

Adam, MR. 2001. *Microbiology of Fermented Food* . New York: Elsivier Applied Science Publishers, Ltd. P:1-9.

Adriani, L., N. Indrayati, U H. Tanuwiria, N. Mayasari. 2008. *Aktivitas Lactobacillus Acidophilus dan Bifidobacterium Terhadap Kualitas Yoghurt dan Penghambatannya pada Helicobacter Pylori.* Bandung: Universitas Padjadjaran. Hal: 1-12.

Alemawor, F., V. P. Dzogbefi a, E. O. K. Oddoye, & J. H. Oidham. 2009. *Effect of Pleurotus ostreatus fermentationon cocoa pod husk composition: Influence of fermentationperiod and* Mn^{2+} *supplemention on the fermentationprocess*. Afr. J. Biotechnol. 8:1950-1958. P: 1-9.

Apria, Rahilla Fatma. 2017. *Pengolahan Red Devil (Amphilophus Labiatus) Waduk Sermo Menjadi Asam Amino Sebagai Sumber Nutrisi Tanaman Durian (Durio Zibethinus).* Jurnal Agroekoteknologi FP USU.Vol.5.No.1, Januari 2017, P: 42- 46.

Arnawa, G., Suharman, Meri J. S., Beny L., M. Syahrir, Megi W., Ade S. 2013. *Pasca Panen, Pengolahan Biji Kakao dan Fermentasi*. Medan:SCPP (*Sustainable Cocoa Production Program*). Hal: 15-17.

Ayu, Devi W., Linda R., & Turnip Masnur.2016. *Kualitas Kompos dari Kombinasi Eceng Gondok dan Pupuk Kandang Sapi dengan Inokulum Tricoderma harzianum* L. Jurnal Probiont (2016). Vol.5. (2): 34-44.

Badan Standarisasi Nasional (BSN). 2004. Spesifikasi Kompos dari Sampah Organik Domestik. SNI 19-7030-2004, hal: 6-10.

Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian. 2007. *BioDek, Bio-Aktivator Percepat Limbah Pertanian Menjadi Kompos*. http://www.litbang.deptan.go.id/berita/one/513/. Hal: 1-12.

Bon, E.P.S and Ferrara, M.A. 2006. Bioethanol Production via Enzymatic Hydrolysis of Cellulosic Biomass. Chemistry Institute, Federal University of Rio de Janeiro. P: 1-11.

an, RE.& Gibbons, NE. 2003. *Bergey's Manual of Determinative Bacteriology*. USA: The William & Wilkins Company Baltimore.

Burrows, W., J.M. Moulder, and R.M. Lewert. 2004. *Texbook of Microbiology*. Philadelphia: W.B. Saunders Company.

Camu, N., De Winter T, Verbrugghe K, Cleenwerck I, Vandamme P, Takrama JS, Vancanneyt M, De Vuyst L. 2007. *Dynamics and Biodiversity of Populations of Lactic Acid Bacteria and Acetic Acid Bacteria Involved in Spontaneous Heap Fermentation of Cocoa Beans in Ghana*. Applied and Environmental Microbiology,.Vol. 73, No. 6. Mar. 2007,P. 1809–1824, P: 1-13.

Chiumenti, A., R. Chiumenti, L. F. Diaz, G. M. Savage, L. L. Eggerth, and N. Goldstein. 2005. *Modern Composting Technologies*. J. G. Press, Inc., Emmaus, Pennsylvania.

Cornelissen, C.N., R.A. Harvey, & B.D. Fisher. 2013. *Microbiology.* USA: Lippincott Williams & Wilkins. P: 437

Cowan,ST. 2004. *Manual for the Identification of Medical Fungi*. London: Cambridge University Press. P:333

Diana, Carolina Mual. 2006. *Pengaruh Bokashi Kulit Buah Kakao terhadap Perkembangan Mikroorganisme Tanah, Pertumbuhan dan produksi Tanaman Tomat* (*Lycopersicum esculentum* Mill). Tesis.Universitas Hasanuddin Makassar.

Didiek H.G & Yufnal Away. 2004. *Orgadek, Aktivator Pengomposan*. Bogor: Pengembangan Hasil Penelitian Unit Penelitian Bioteknologi Perkebunan.

Dirjen Perkebunan. 2013. *Produksi dan Luas Areal Kakao Indonesia*. Diakses dari website.http://ditjenbun.deptan.go.id.

Djaja, W. 2008.*Langkah Jitu Membuat Kompos dari Kotoran Ternak dan Sampah.*Jakarta:Agromedia Pustaka.

Djuarnani, N., Kriastian, B.S. Setiawan. 2005. Cara Cepat Membuat Kompos. Agromedia Pustaka. Hal: 74.

Drawana, Erse Pertiwi. 2014. *Kajian Spasial Sebaran Hama Penggerek Buah Kakao* (*Conopomorpha cramerella* Snellen) *di Kabupaten Luwu*, Sulawesi Selatan. Tesis.Universitas Hasanuddin Makassar.

Layla Martins, Luciana Principal Antunes, Renata C. Pascon. 2013. *Metagenomic Analysis of a Tropical Composting Operation at the Sao Paulo Zoo Park Reveals Diversity of Biomass Degradation Functions and Organisms*. Departamento de

Bioquımica, Instituto de Quımica, Universidade de Sao Paulo, Sao Paulo, Brazil. April 2013. Volume 8.Issue 4.www.plosone.org. P: 1-13.

Favor, L.J. 2004.*Bacteria.*New York: The Rotten Publishing Group. P: 46

Ganda-Putra, G.P. dan N.M. Wartini. 2014. *Kajian Kuantitas dan Karakteristik Cairan Pulpa Hasil Samping Fermentasi Biji Kakao Menggunakan Wadah Sistem "Termos" Sebagai Bahan Baku Asam Asetat*. Media Ilmiah Teknologi Pangan. Vol. 1, No. 1, 31 – 40, 2014. PS Ilmu dan Teknologi Pangan. Program Pascasarjana, Universitas Udayana. Hal: 1-10.

Ganda-Putra, G.P., Harijono, S. Kumalaningsih dan Aulani'am. 2008. *Optimasi Kondisi Depolimerisasi Pulp Biji Kakao* oleh *Enzim Poligalakturonase Endojinus*. Jurnal Teknik Industri 9(1), Hal: 24-34 (Terakreditasi).

Garrity, G., Julia A. Bell, and Timothy G. Lilburn. 2004. *Bergey's Manual of Systematic Bacteriology: Second Edition, Vol.2: The Proteobacteria*. Springer. P: 385.

Gilmour, J.T., C.G. Cogger, L.W. Jacobs, G.K. Evanylo, and D.M. Sullivan. 2003. Decomposition and plant-available nitrogen in biosolids: Laboratory studies, field studies, and computer simulation. J. Environ. Qual. 32:1498–1507.

Goenadi, H. D., J.B. Baon, Herman, & A. Purwoto. 2000. *Prospek dan Arah Pengembangan Agribisnis Kakao Di Indonesia*. Bogor: Tim Tanaman Perkebunan Besar Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian. Hal: 12-13.

Graves,R.E., Hattemer, G.M., Stetter, D., Krider, J.N. dan Dana, C. 2000. *National Engineering Handbook*.United States Departement of Agriculture.

Hatmanti, Ariani. 2000. *PengenalanBacillus* SP. sumber:www.oseanografi.lipi.go. id.Oseana, Volume XXV, Nomor 1, 2000, Hal: 31-41. ISSN 0216- 1877.

Heny A. 2015*. Isolasi Dan Uji Efektifitas Aktifator Alami Terhadap ktivitas Dekomposisi Dan Kualitas Kompos Tongkol Jagung engan Berbagai Imbangan Hijauan*. Skripsi. Yogyakarta: niversitas Muhammadiyah.

Hofvendahl, K., B. Hahn-Hagerdal. 2008. *Factors affecting the fermentative lacticacid production from renewableresources*, Enzyme Microb. Technol. 26. P: 87-107.

Howard R. L, Abotsi, E, Van Rensburg, ELJ, & Howard, S. 2003. Lignocellulose Biotechnology: Issues Of Bioconversion and Enzyme Production. African Biotechnol, *Journal of Biotechnology*, vol. 12, P: 602-619.

Indrasti N.S. & Wimbanu O. 2006.Campuran Jerami dan Ampas Batang Sagu dengan Kotoran Sapi.*J Tek Ind Pert.* 16 (2).P: 51-90.

Irianto K. 2015. Pengelolaan Limbah Pertanian. Universitas Marwadewa. Hal: 11-48.

Irvan, Permata Mhardela, Bambang Trisakti. 2014. *Pengaruh Penambahan Berbagai Aktivator Dalam Proses pengomposan Sekam Padi (Oryza Sativa).* Jurnal Teknik Kimia Medan: USU Vol. 30 No. 2. Hal: 1-7.

Ismayana, Andes, Nastiti Siswi Indrasti, Suprihatin, Akhiruddin Maddu, Aris Fredy. 2012. *Faktor Rasio C/N Awal Dan Laju Aerasi Pada Proses Co-Composting Bagasse Dan Blotong. Jurnal Teknologi Industri Pertanian.* Institut Pertanian Bogor . 22 (3).P:173-179.

Isroi.2007. *Pengomposan Limbah Kakao*; Materi Pelatihan TOT Budidaya Kopi dan Kakao. Jember: Pusat Penelitian Kopi dan Kakao. Tanggal 25 – 30 Juni 2007, Hal:1-17.

Isroi. 2008*. Kompos*. Bogor: Balai Penelitian Bioteknologi Perkebunan Indonesia. Hal.1-15.

Koneman, E.W. 2006.*Koneman's Color Atlas and Textbook of Diagnostic Microbiology.*USA: Lippincott Williams & Wilkins. P: 1531

Kurniawan, Erik. 2008. *Karakteristik Kimia Dendeng Daging Sapi Iris atau Giling yang Difermentasi oleh Bakteri Asam Laktat Lactobacillus Plantarum 1B1*.Skripsi.Institut Pertanian Bogor. Hal: 22-23.

Kusuma, M. Angga. 2012. Pengaruh Variasi Kadar Air terhadap Laju Dekomposisi Kompos Sampah Organik di Kota Depok. Tesis.Universitas Indonesia. Hal: 30-45.

B.2008. *Analisis Mikroba di Laboratorium*. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa.

Liu, S. 2006. A Simple Method to Generate Chromosomal Mutations in *Lactobacillus plantarum* Strain TF103 to Eliminate Undersired Fermentation Products, *Apll. Biochem*. *Biotechnol*. Vol.131, P: 854-863.

Lu, Wen-Jing, H. Wang, S, Yang, Z, Wang, & Nie, Y. 2005. 'Isolation and Characterization of Mesophilic Cellulose-Degrading Bacteria From Flower Stalks-Vegetable Waste Co-Composting System', *Applied.Microbiology,* vol. 51, P: 353-360.

Lucia R. Winata Muslimin. 2013. *Mikrobiologi Lingkungan*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press): Hal: 154-158.

Lefeber, T., Maarten J., N. Camu, Luc De Vuyst.2010. *Kinetic Analysis of Strains of Lactic Acid Bacteria and Acetic Acid Bacteria in Cocoa Pulp Simulation Media toward Development of a Starter Culture for Cocoa Bean Fermentation*. Applied And Environmental Microbiology. Vol. 76, No. 23. Dec. 2010, P: 7708–7716.

Lim, D. 2006. *Microbiology.* New York: *McGraw-Hill*.

Lynd, LR. 2002. *Microbial Cellulose Utilization: Fundamentals and Biotechnology. Microbiology And Molecular Biology Reviews*, USA.

Murni, Rasmi, Akmal dan Yandra Okrisandri. 2012. Pemabfaatan kulit buah kakao yang difermentasi dengan kapang *Phanerochaete chrysosporium* sebagai Pengganti Hijauan dalam Ransum Ternak Kambing. Agrinak. Vol. 02. N0. 01. Maret 2012, Hal. 6-10. ISSN:2088-8643..

Murtalaningsih.2001. *Studi Pengaruh Penambahan Bakteri dan Cacing Tanah Terhadap Laju Reduksi dan Kualitas Kompos*.Jurusan Teknik Lingkungan FTSP-ITS, Surabaya. Hal: 1-7.

Muslim, Muyassirdan Teuku Alvisyahrin. 2012. *Kelembaban Limbah Kakao Dan Takarannya Terhadap Kualitas Kompos Dengan Sistem Pembenaman*. Jurnal Manajemen Sumberdaya Lahan. Volume 1, Nomor 1, Juni 2012, Hal. 86-93.

Nining Budi Widarti, Wardah Kusuma Wardhini, Edhi Sarwono. 2015. *Pengaruh Rasio C/N Bahan Baku Pada Pembuatan Kompos Dari Kubis Dan Kulit Pisang*. Jurnal Integrasi Proses Vol. 5, No. 2 (Juni 2015). Website: http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jip. Hal: 75 – 80.

Nofu, Krispina, Siti Khotimah, Irwan Lovadi. *Isolasi dan Karakteristik Bakteri Pendegradasi Selulosa pada Ampas Tebu Kuning (Bagasse)*.Jurnal Protobiont2014 Vol 3 (1) Hal: 25 – 33. Pontianak: Universitas Tanjungpura.

Noor, E., Rusli, Mcika S., Y., M. Halim, A. Reza N. 2005. Pemanfaatan sludge limbah kertas untuk pembuatan kompos dengan metode windrow dan cina. Jurusan teknik industri pertanian.Vol.15(2). Hal: 67-71.

Novaes E., Osorio L., Drost DR., Miles BL., Boaventura-Novaes CR, Benedict C, Dervinis C, Yu Q, Sykes R, Davis M.(2010) *Quantitative genetic analysis of biomass and wood chemistry of Populus under different nitrogen levels.* New Phytol 182: 878–890.

Nuzmiyah Shaleh. 2016. *Studi Pengolahan Sampah Organik Menjadi Kompos dengan Menggunakan Komposter Bata Berongga*.Tesis.Universitas Hasanuddin Makassar. Hal: 17-18.

Nurhidayat SP. 2006. *Mengolah Sampah untuk Pupuk & Pestisida Organik*. Jakarta : Penebar Swadaya.

Partanen , P , Hultman , J , Paulin , L , Auvinen , P & Romantschuk , M. 2010. *Bacterial diversity at different stages of the composting process*. BMC Microbiology, vol. 10, no. 94.DOI: 10.1186/1471-2180-10-94. Department of Environmental Sciences, University of Helsinki. P:1-13.

Pelczar, M. J. and Chan E. C. S. 2006.*Dasar-dasar Mikrobiologi*.Jilid 1. Hadioetomo (penerjemah), Terjemahan dari: *Elements of Microbiology*. Jakarta: UI-Press. Hal: 116-118.

Peres, J., J. Munoz-Dorado, T. de la Rubia, and J. Martinez. 2002. Biodegradation and biological treatment of cellulose, hemicellulose and lignin: an overiview. *Int. Microbia*. P: 53-56.

Peter , Stoffella, J dan Kahn, Brian A. 2001. *Compost utilization in horticultural cropping systems*. CRC Press LLC. Florida.

Pommerville, Jeffrey C. 2007. *Alcamo's Fundamentals of Microbiology*.Jones and Bartlett Publishers.

Pratiwi, I. G. A. P. (2013).Analisis Kualitas Kompos Limbah Persawahan dengan MOL sebagai Dekomposer.*E-Jurnal Agroteknologi Tropika,* 2(4): 195-203.

uti, Purwitasari. 2012. Pengaruh Perendaman Berbagai Konsentrasi Ekstrak Limbah Kulit Buah Kakao *(Theobroma Cacao*

L.) Sebagai Bahan Pembersih Gigi Tiruan Plat Resin Akrilik Terhadap Pertumbuhan *Candida Albicans.*Skripsi Universitas Jember. Hal: 19-20.

Purwanti, Esti. 2008. *Pengaruh Dosis Pupuk Majemuk dan Konsentrasi EM-4 Terhadap Pertumbuhan Bibit Stek Tebu* (*Saccharum Officinarum* L.).Surakarta: Skripsi. Universitas Sebelas Maret. Hal: 55.

Pusat Peneliti Kopi dan Kakao Indonesia. 2010. *Buku PintarBudidaya Kakao*. Jakarta: Agro Media Pustaka.

Puslitkoka, (Pusat Penelitian Kopi dan Kakao). 2006. *Panduan lengkap budidaya Kakao*. Jakarta: PT. Agromedia Pustaka.

Puspadewi, Ririn, S.Si., M.Si., Putranti adirestuti, Dra., M.S., Gina anggraeni. 2011. *Aktivitas Metabolit Bakteri Lactobacillus plantarum dan Perannya dalam Menjaga Kesehatan Saluran Pencernaan.*Konferensi Nasional Sains Dasar dan Aplikasinya Tahun 2011. Universitas Jenderal Achmad Yani. Hal: 1-11.

Putih, Widi Yuliani. 2007. *Karakteristik Bakteri Asam Laktat Penghasil Senyawa Antikapang pada Fermentasi Kakao*. Universitas Jember**.** Hal: 1-13.

Putri, Syarafina. 2016. *Karakterisasi Enzim Selulase yang dihasilkan oleh Lactobacillus plantarum pada Variasi Suhu, pH dan Konsentrasi Substrat*.Skripsi.Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Hal: 30-41.

Rabiatul, Siti Adawiyah. 2017. *Aplikasi Isolat Bakteri dari Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Tamangapa dalam Mempercepat Laju Pengomposan pada Sampah Organik*.Tesis.Universitas Hasanuddin Makassar. Hal: 42-85.

Rachman Sutanto. 2002. *Penerapan Pertanian Organik (Pemasyarakatan dan Pengembangannya*). Yogyakarta: Kanisius. Hal: 7.

Rahwayetti, Dhena Ria Barleany, Anton Irawan, Endang Suhendi. 2015. *Sintesa Asam Laktat Berbahan Baku Tandan Kosong Kelapa Sawit Menggunakan Trichoderma Reseei danLactobacillus Acidipillus.* Jakarta: Universitas Muhammadiyah. Website : jurnal.ftumj.ac.id/index.php/semnastek. P: 1-7.

Siri. 2012. *Mikrobiologi Dasar dalam Praktek: Teknik dan Prosedur dasar Laboratorium*. Jakarta: PT Gramedia.

Rizka, Andi Fitriah Muchlis. 2016. *Isolasi dan Karakterisasi Bakteri Aerob Pendegradasi Limbah Organik*. Tesis.Universitas Hasanuddin Makassar. Hal: 35-40.

Rosniawaty, Santi. 2005. *Pengaruh Kompos Kulit Buah Kakao dan Kascing terhadap Pertumbuhan Bibit Kakao* (*Theobroma cacao* L.)*Kultivar Upper Amazone Hybrid* (UAH). Bandung. Universitas Padjadjaran Bandung.

Said, Maizer Nahdi. 2006. *Belajar dari Alam.* Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Soedarsono, S. Abdoellah, E. Aulistyowati. 1997. *Penebaran Kulit Buah Kakao Sebagai Sumber Bahan Organik Tanah dan Pengaruhnya terhadap Produksi Kakao*. Pelita Perkebunan 13(2), Hal:90-99.

Sriwati, Rina, Tjut Chamzurni, Bukhari, Anwar Sanjani. 2013. *Trichoderma virens* I*solated From Cocoa Plantation In Aceh As Biodecomposer Cocoa Pod Husk*. Jurnal Natural Vol. 13, No.1, 2013, Hal: 1-13.

Suciati, Pipin, Wahju Tjahjaningsih, Endang Dewi Masithah dan Heru Pramono. 2016. *Aktivitas Enzimatis Isolat Bakteri Asam Laktat dari Saluran Pencernaan Kepiting Bakau (Scylla spp.) Sebagai Kandidat Probiotik.* Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan.JIPK Vol. 8 No. 2.ISSN: 2085-5842. Surabaya: Universitas Airlangga Hal: 1-15.

Sugiarti , Helga. 2011. *Pengaruh Pemberian Kompos Batang Pisang Terhadap Pertumbuhan Semai Jabon* (*Anthocephalus cadamba* Miq.). Departemen Silvikultur Institut Pertanian Bogor. Hal: 15.

Sumarno. 2008. *Pemanfaatan Mikroba Penyubur Tanah*. Jurnal Iptek Tanaman Pangan.Vol.3.No.1, Hal: 1-8.

Supadma, A. A. N., dan Athagama, D. M. 2008. *Uji Formulasi Kualitas Pupuk Kompos Yang Bersumber dari Sampah Organik dengan Penambahan Limbah Ternak Ayam, Sapi, Babi dan Tanaman Pahitan*.Jurnal Bumi Lestari Vol. 8 (2).Hal : 113-121.

Suparjo, K G Wiryawan, E B Laconi, D Mangunwidjaja. 2011. *Performa Kambing yang Diberi Kulit Buah Kakao Terfermentasi*.Media Peternakan, April 2011, Hal: 35-41. EISSN 2087-4634 Terakreditasi B SK Dikti No: 43/DIKTI/Kep/2008. Versi *online*: http://medpet.journal.ipb.ac.id/DOI:10.5398/medpet. 2011.34-35

Suryati, T. 2013. *Bebas Sampah dari Rumah, Cara Bijak Mengolah Sampah Menjadi Kompos dan Pupuk Cair*. Jakarta: Penebar Swadaya.

Sutanto, R. 2002. Penerapan Pertanian Organik. Yogyakarta: Kanisius.

Sutedjo, M.M. & A.G. Kartasapoetra. 1999. *Pengantar Ilmu Tanah*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal: 35.

Takeda H., Ishida Y. and Tsutsumi T. 1995.*Decomposition of Leaf Litter Relation to Litter Quality and Site Condition*.Mem. Coll. Agric. Kyoto Univ. 130. P:17-38.

Tjitrosoepomo. 2007. *Taksonomi Tumbuhan (Spermatophyta)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Tomás, M.S.J., et al. 2003. *Growth and lactic acid production by vaginal Lactobacillus acidophilus CRL 1259, and inhibition of uropathogenic Escherichia coli.*Journalof Medical Microbiology, 52(12): P: 117-124.

Tuomela, M., M. Vikman, A. Hatakka, M. Itavvara. 2000. *Biodegradation of lignin in a compost environment: a review. Science Direct.* P:169-183.

Wahyudi, T, T. R. Panggabean dan Pujiyanto. 2008. *Kakao Manajemen Agribisnis dari Hulu Hingga Hilir*. Jakarta: Penebar Swadaya. Hal. 35-40.

Waluyo, Lud. 2005. *Mikrobiologi Umum*. Malang: UMM Press. Hal: 208-209.

Waluyo, Lud. 2009. *Mikrobiologi Lingkungan*. Malang: UMM Press. Hal: 229.

Wendakoon, C., Calderon, P., & Gagnon, D. 2012. *Evaluation of selected medicinal plants extracted in different ethanol concentrations for antibacterial activity against human pathogens*. Journal of Medicinally Active Plants, **1**(2), P: 60-68.

Yanqoritha, Nyimas. 2013. *Optimasi Aktivator dalam Pembuatan Kompos Organik Dari Limbah Kakao*.Majalah Ilmiah“MEKTEK” TAHUN XV NO. 2, MEI 2013, Hal: 1.

Lampiran 1. Hasil Pengamatan Suhu dan pH

Tabel 9. Suhu per Lima Hari Dekomposisi Limbah Kulit Buah Kakao

	H-0	H-5	H-10	H-15	H-20	H-25	H-30
P0	28.50	31.50	34.40	36.00	35.00	34.00	31.50
P1	28.00	33.50	39.00	46.00	40.50	33.00	31.00
P2	28.00	34.50	40.50	47.50	42.00	34.00	30.50
P3	28.00	35.00	41.50	50.50	45.00	34.50	30.00
P4	28.50	34.00	39.50	48.50	40.00	33.50	31.00
P5	28.00	35.50	42.00	51.00	45.50	35.50	30.50
P6	28.50	34.50	40.00	47.50	41.50	34.00	31.00
P7	28.00	34.00	40.50	51.00	45.00	35.50	30.00

Tabel 10. Perubahan pH per Lima Hari Dekomposisi Limbah Kulit Buah Kakao

	H-0	H-5	H-10	H-15	H-20	H-25	H-30
P0	7.10	6.50	7.00	7.50	8.00	7.50	7.00
P1	7.00	6.00	6.00	7.00	7.00	6.90	6.90
P2	7.00	5.50	6.00	6.50	7.00	7.00	7.00
P3	7.00	5.50	5.90	7.00	7.50	7.00	7.00
P4	6.80	5.50	6.00	7.00	7.50	7.00	7.00
P5	7.00	6.00	6.00	6.50	7.00	7.00	7.00
P6	7.00	5.50	5.50	7.00	8.00	7.00	7.00
P7	6.90	5.00	5.50	6.50	7.50	6.90	6.90

Lampiran 2. Hasil Kadar Lignin, Kadar Selulosa, Kadar Air, dan Laju Dekomposisi

Tabel 11.Kadar Lignin per Lima Hari Dekomposisi Limbah Kulit Buah Kakao

	H-0	H-5	H-10	H-15	H-20	H-25	H-30
P0	45.50	45.48	45.40	45.38	45.25	45.00	44.87
P1	45.47	45.21	45.00	43.20	40.77	39.90	36.81
P2	45.55	45.3	45.12	43.81	39.72	38.22	35.00
P3	45.49	45.27	45.12	39.20	35.33	33.87	32.72
P4	45.51	45.40	45.20	42.20	39.62	34.27	34.00
P5	45.50	44.80	41.00	37.23	36.44	32.93	30.20
P6	45.48	45.00	40.71	38.42	37.28	33.55	33.18
P7	45.43	44.71	40.52	38.00	35.12	32.15	29.91

Tabel 12.Kadar Selulosa per Lima Hari Dekomposisi Limbah Kulit Buah Kakao

	H-0	H-5	H-10	H-15	H-20	H-25	H-30
P0	16.65	16.60	16.58	16.40	16.00	15.47	15.47
P1	16.40	15.62	15.54	14.90	14.23	13.88	13.62
P2	16.21	15.60	14.27	13.00	12.20	12.10	11.70
P3	16.20	15.26	14.00	13.70	12.80	11.23	10.92
P4	16.64	15.35	14.77	13.80	13.63	13.10	12.82
P5	16.65	15.55	14.16	12.75	12.27	10.36	9.32
P6	16.20	15.00	14.10	13.93	12.68	11.79	11.29
P7	16.58	15.00	14.10	12.25	12.00	10.11	9.15

Tabel 13. Hasil Pengamatan Kadar Air Kompos

	H-0	H-5	H-10	H-15	H-20	H-25	H-30
P0	81.00	80.00	76.50	70.00	68.50	65.50	65.00
P1	80.50	78.50	72.50	69.50	68.00	63.50	60.00
P2	81.00	78.00	74.00	69.00	67.50	60.50	51.50
P3	80.00	76.00	71.50	67.50	65.50	59.50	50.50
P4	81.50	78.50	73.00	68.50	68.00	62.50	57.50
P5	80.50	76.00	70.50	67.00	60.50	58.50	50.00
P6	80.00	78.00	74.00	68.00	68.50	60.00	55.50
P7	81.00	77.00	71.00	67.50	61.00	59.00	50.00

Tabel 14.Laju Dekomposisi Limbah Kulit Buah Kakao

Perlakuan	Berat Awal (Gram)	Penurunan Gram Per Hari					
		5	10	15	20	25	30
P0	1000 g	4	4.95	13.33	11.15	9.48	8.84
P1	1000 g	4.8	8.45	14.5	12.62	12	10.49
P2	1000 g	5.8	10	16.75	14.12	12.16	10.88
P3	1000 g	6.7	12.75	22.51	19.52	16.5	15.16
P4	1000 g	4.9	9.25	16.35	13.7	12.55	11.33
P5	1000 g	7.8	13.8	22.5	19.7	16.92	15.56
P6	1000 g	5.3	9.95	17.35	13.87	12.92	11.69
P7	1000 g	8.9	15.15	24.7	19.97	17.84	16.63

Lampiran 3.Kandungan Hara Kompos dan rasio C : N

Tabel 15.Kadar C-Organik per Lima Hari Dekomposisi Limbah Kulit Buah Kakao

	0	5	10	15	20	25	30
P0	29.12	28.16	26.39	25.05	24.98	24.62	24.16
P1	29.19	25.54	24.72	22.89	22.71	22.6	22.31
P2	29.13	25.91	24.49	22.82	22.05	21.98	21.79
P3	29.24	24.64	21.49	20.99	20.25	20.19	20.15
P4	29.16	25.16	24.45	21.96	21.82	21.67	21.54
P5	29.15	24.08	23.78	23.1	20.85	20.13	19.99
P6	29.12	24.77	24.11	22.55	21.97	21.65	21.46
P7	29.13	25.6	22.84	22.28	20.97	19.99	19.82

Tabel 16. Kadar N-total per Lima Hari Dekomposisi Limbah Kulit Buah Kakao

	0	5	10	15	20	25	30
P0	0.57	0.61	0.72	0.87	1.04	1.18	1.21
P1	0.58	0.66	0.75	1.13	1.23	1.31	1.32
P2	0.57	0.68	0.77	1.13	1.23	1.30	1.31
P3	0.58	0.66	0.74	1.12	1.22	1.30	1.30
P4	0.57	0.65	0.76	1.11	1.20	1.29	1.30
P5	0.57	0.65	0.80	1.24	1.32	1.32	1.33
P6	0.56	0.65	0.79	0.12	1.26	1.31	1.31
P7	0.57	0.68	0.78	1.14	1.33	1.34	1.36

Tabel 17.Kadar Kalium per Lima Hari Dekomposisi Limbah Kulit Buah Kakao

	0	5	10	15	20	25	30
P0	0.83	0.89	0.97	1.05	1.10	1.15	1.20
P1	0.85	0.96	1.02	1.15	1.20	1.25	1.38
P2	0.88	0.95	1.10	1.17	1.25	1.34	1.49
P3	0.88	0.98	1.12	1.19	1.35	1.40	1.70
P4	0.87	0.95	1.07	1.17	1.28	1.36	1.51
P5	0.88	0.99	1.13	1.19	1.36	1.42	1.73
P6	0.85	0.97	1.09	1.17	1.29	1.33	1.46
P7	0.86	0.99	1.15	1.20	1.35	1.43	1.75

Tabel 18.Kadar Fosfor per Lima Hari Dekomposisi Limbah Kulit Buah Kakao

	0	5	10	15	20	25	30
P0	0.24	0.25	0.27	0.30	0.32	0.35	0.35
P1	0.25	0.28	0.31	0.35	0.39	0.43	0.44
P2	0.24	0.28	0.3	0.38	0.40	0.45	0.50
P3	0.25	0.29	0.33	0.39	0.45	0.48	0.52
P4	0.24	0.27	0.31	0.37	0.40	0.47	0.49
P5	0.25	0.29	0.33	0.40	0.45	0.49	0.53
P6	0.25	0.28	0.31	0.39	0.42	0.45	0.49
P7	0.25	0.30	0.33	0.41	0.47	0.49	0.53

Tabel 19.Rasio C : N per Lima Hari Dekomposisi Limbah Kulit Buah Kakao

	0	5	10	15	20	25	30
P0	51.5	46.5	36.5	27.5	24	20.5	20
P1	50.5	38.5	32.5	20	18	16.5	16.5
P2	51	38	31	19.5	17.5	17	16.5
P3	50	37.5	29.5	19	17	16	16
P4	51.5	38.5	32	20	18	17	17
5	50.5	36.5	29.5	18.5	15.5	15.5	15
6	51.5	38.5	30	20	17.5	16.5	16.5
7	51.5	37	28.5	17.5	15.5	15	15

Lampiran 4. Aplikasi Bakteri dalam Proses Pengomposan

Gambar (a) Pengambilan Sampel Limbah Kulit Buah Kaka

Gambar (b) Pencacahan Limbah Kulit Buah Kakao

(c) Penimbangan dan Pencampuran Perlakuan

Gambar 17. Penimbangan dan Pencampuran perlakuan

Hari ke-0

Kontrol **Bakteri A** **Bakteri B**

Hari Ke-5

Kontrol **Bakteri A** **Bakteri B**

Hari Ke-10

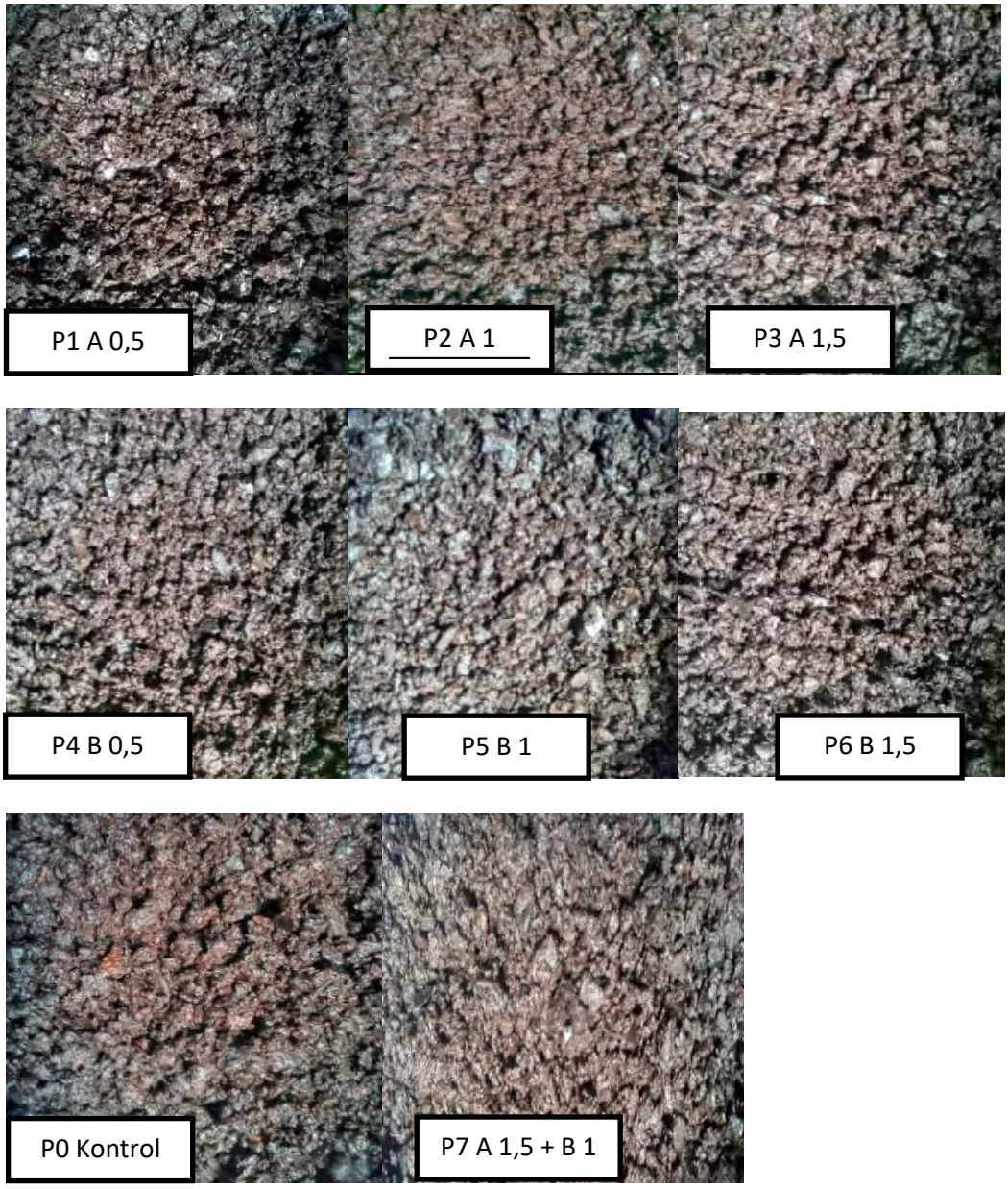

Hari Ke-15

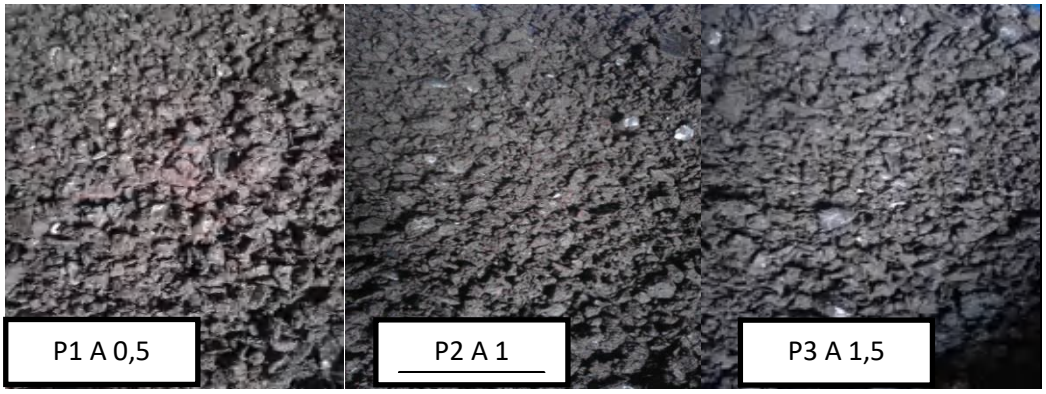

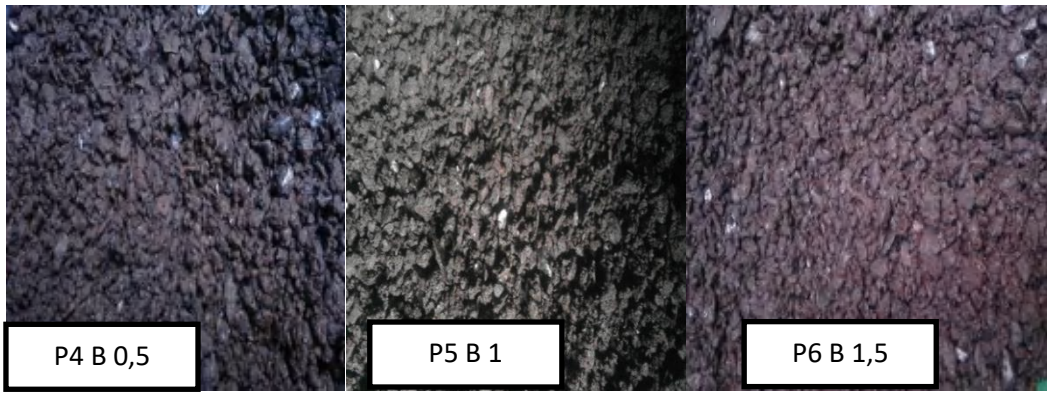

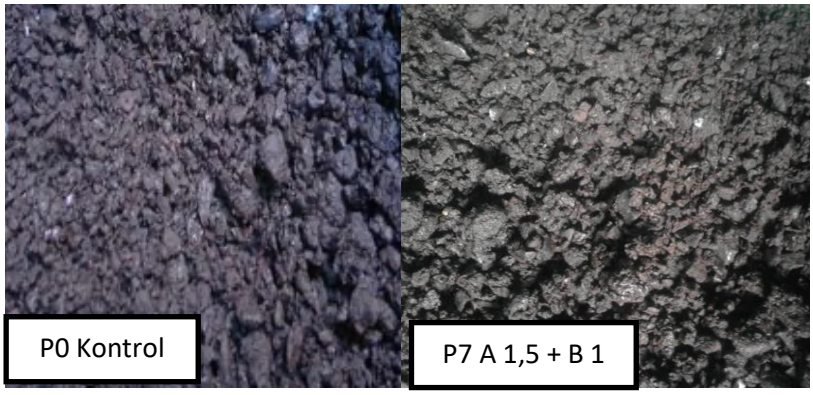

Hari Ke-20

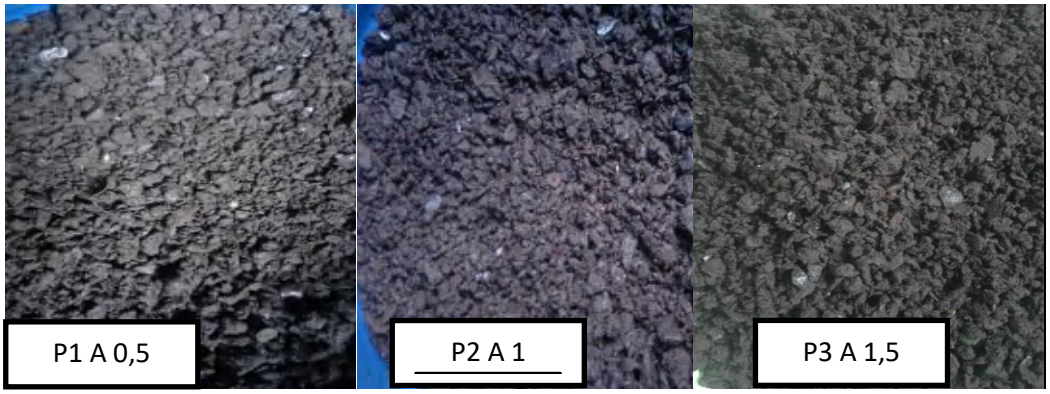

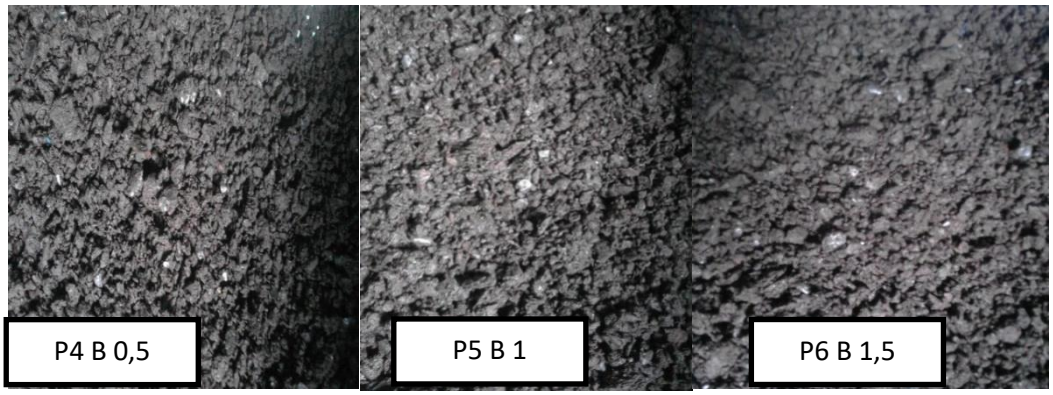

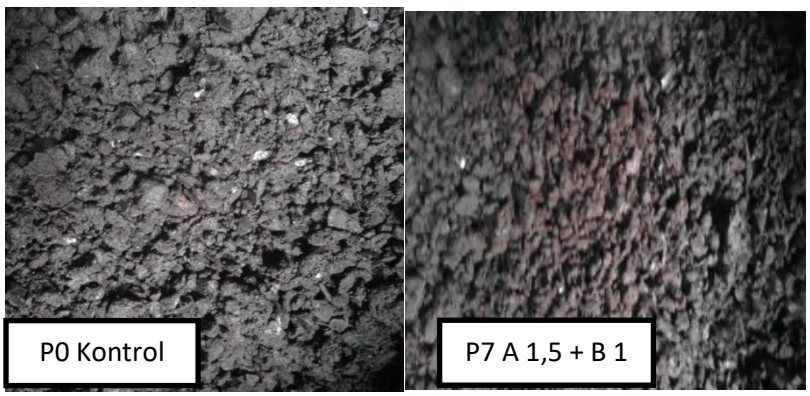

Hari Ke-25

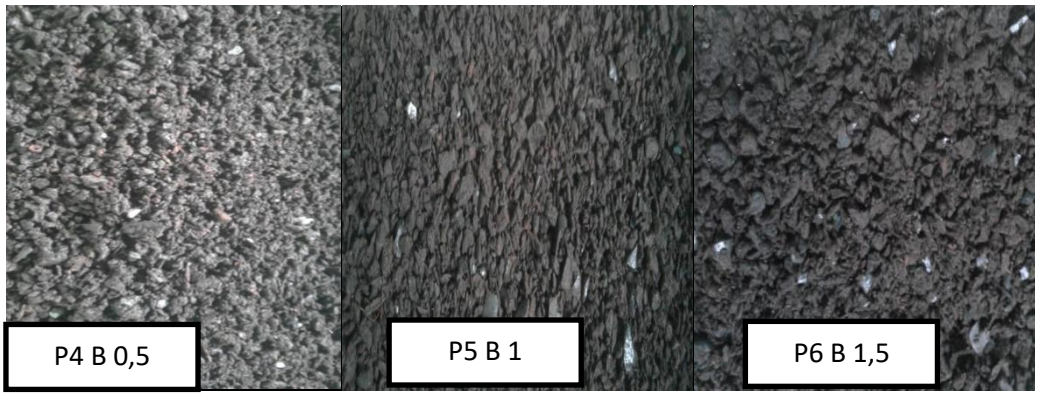

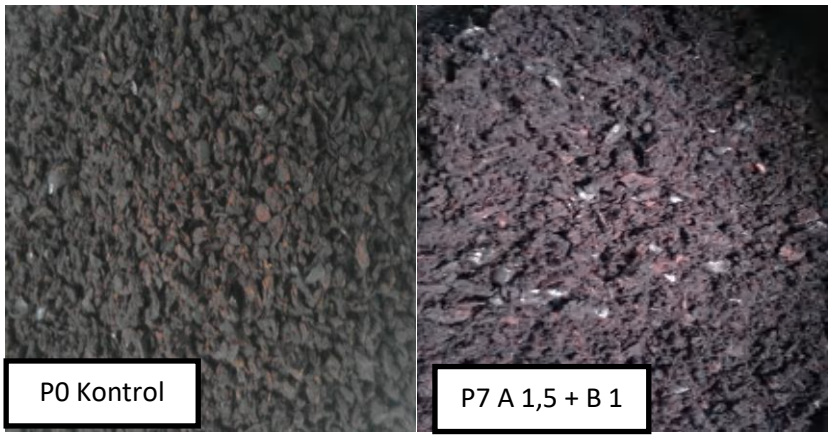

Hari Ke-30

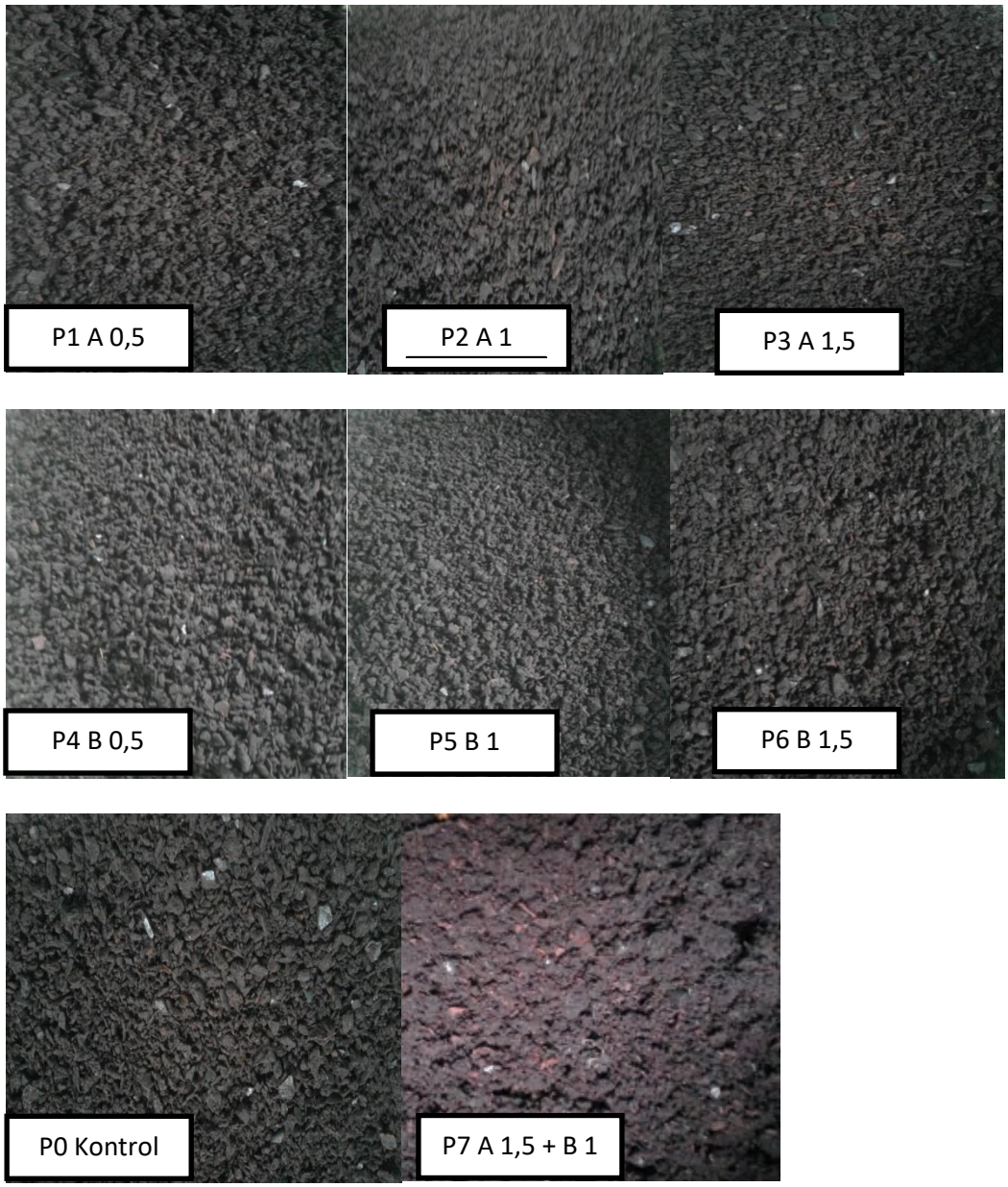

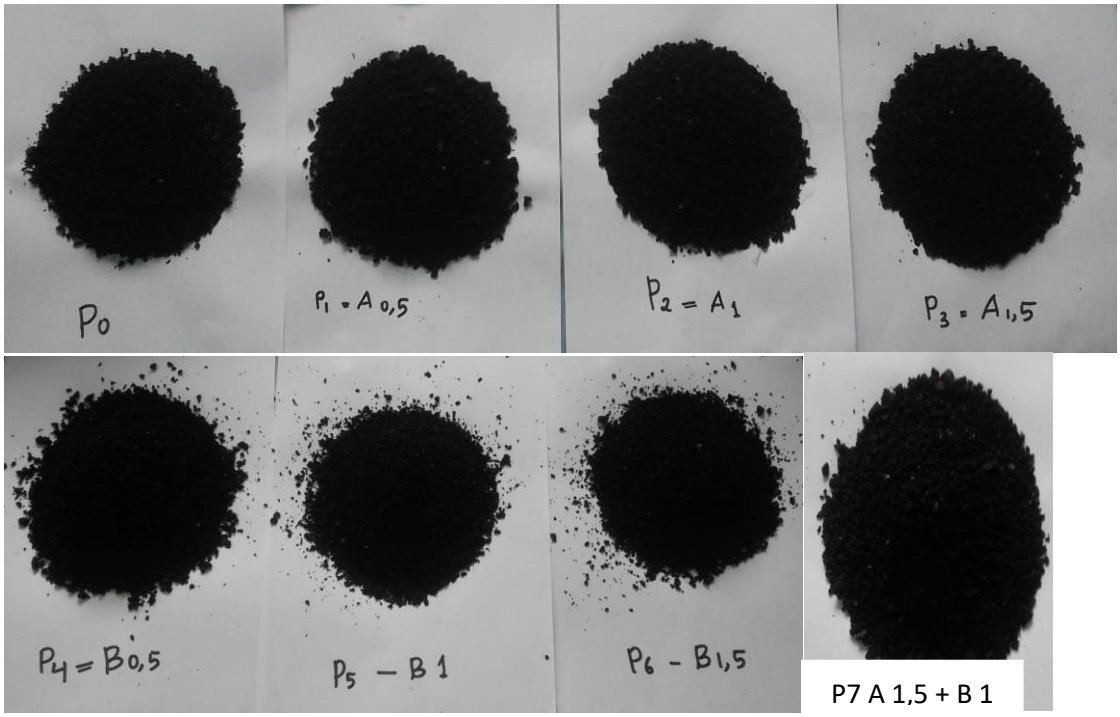

Gambar 19. Hasil Akhir Kompos.

an 5. Hasil Uji Statistik

Rasio C/N

Univariate Analysis of Variance

Between-Subjects Factors

		Value Label	N
Perlakuan	1.00	P0	7
	2.00	P1	7
	3.00	P2	7
	4.00	P3	7
	5.00	P4	7
	6.00	P5	7
	7.00	P6	7
	8.00	P7	7

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Nilai

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	215.857[a]	7	30.837	.171	.990
Intercept	42350.000	1	42350.000	234.758	.000
Perlakuan	215.857	7	30.837	.171	.990
Error	8659.143	48	180.399		
Total	51225.000	56			
Corrected Total	8875.000	55			

a. R Squared = .024 (Adjusted R Squared = -.118)

Homogeneous Subsets

Nilai

Tukey HSD[a,b]

Perlakuan	N	Subset 1
P7	7	25.7143
P5	7	25.8571
P3	7	26.4286
P2	7	27.2143
P6	7	27.2143
P1	7	27.5000
P4	7	27.7143
P0	7	32.3571
Sig.		.982

The error term is Mean Square(Error) = 180.399.

armonic Mean Sample Size=7.000.

.05.

n Variabel : Nilai

SD

(I) Perlakuan	(J) Perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
P0	P1	4.8571	7.17931	.997	-17.8890	27.6032
	P2	5.1429	7.17931	.996	-17.6032	27.8890
	P3	5.9286	7.17931	.991	-16.8175	28.6747
	P4	4.6429	7.17931	.998	-18.1032	27.3890
	P5	6.5000	7.17931	.984	-16.2461	29.2461
	P6	5.1429	7.17931	.996	-17.6032	27.8890
	P7	6.6429	7.17931	.982	-16.1032	29.3890
P1	P0	-4.8571	7.17931	.997	-27.6032	17.8890
	P2	.2857	7.17931	1.000	-22.4604	23.0318
	P3	1.0714	7.17931	1.000	-21.6747	23.8175
	P4	-.2143	7.17931	1.000	-22.9604	22.5318
	P5	1.6429	7.17931	1.000	-21.1032	24.3890
	P6	.2857	7.17931	1.000	-22.4604	23.0318
	P7	1.7857	7.17931	1.000	-20.9604	24.5318
P2	P0	-5.1429	7.17931	.996	-27.8890	17.6032
	P1	-.2857	7.17931	1.000	-23.0318	22.4604
	P3	.7857	7.17931	1.000	-21.9604	23.5318
	P4	-.5000	7.17931	1.000	-23.2461	22.2461
	P5	1.3571	7.17931	1.000	-21.3890	24.1032
	P6	.0000	7.17931	1.000	-22.7461	22.7461
	P7	1.5000	7.17931	1.000	-21.2461	24.2461
P3	P0	-5.9286	7.17931	.991	-28.6747	16.8175
	P1	-1.0714	7.17931	1.000	-23.8175	21.6747
	P2	-.7857	7.17931	1.000	-23.5318	21.9604
	P4	-1.2857	7.17931	1.000	-24.0318	21.4604
	P5	.5714	7.17931	1.000	-22.1747	23.3175
	P6	-.7857	7.17931	1.000	-23.5318	21.9604
	P7	.7143	7.17931	1.000	-22.0318	23.4604
P4	P0	-4.6429	7.17931	.998	-27.3890	18.1032
	P1	.2143	7.17931	1.000	-22.5318	22.9604
	P2	.5000	7.17931	1.000	-22.2461	23.2461
	P3	1.2857	7.17931	1.000	-21.4604	24.0318
	P5	1.8571	7.17931	1.000	-20.8890	24.6032
	P6	.5000	7.17931	1.000	-22.2461	23.2461
	P7	2.0000	7.17931	1.000	-20.7461	24.7461
P5	P0	-6.5000	7.17931	.984	-29.2461	16.2461
	P1	-1.6429	7.17931	1.000	-24.3890	21.1032
	P2	-1.3571	7.17931	1.000	-24.1032	21.3890
	P3	-.5714	7.17931	1.000	-23.3175	22.1747
	P4	-1.8571	7.17931	1.000	-24.6032	20.8890
	P6	-1.3571	7.17931	1.000	-24.1032	21.3890
	P7	.1429	7.17931	1.000	-22.6032	22.8890
P6	P0	-5.1429	7.17931	.996	-27.8890	17.6032
	P1	-.2857	7.17931	1.000	-23.0318	22.4604
	P2	.0000	7.17931	1.000	-22.7461	22.7461
	P3	.7857	7.17931	1.000	-21.9604	23.5318
	P4	-.5000	7.17931	1.000	-23.2461	22.2461
	P5	1.3571	7.17931	1.000	-21.3890	24.1032
	P7	1.5000	7.17931	1.000	-21.2461	24.2461
P7	P0	-6.6429	7.17931	.982	-29.3890	16.1032
	P1	-1.7857	7.17931	1.000	-24.5318	20.9604
	P2	-1.5000	7.17931	1.000	-24.2461	21.2461

P3	-.7143	7.17931	1.000	-23.4604	22.0318
P4	-2.0000	7.17931	1.000	-24.7461	20.7461
P5	-.1429	7.17931	1.000	-22.8890	22.6032
P6	-1.5000	7.17931	1.000	-24.2461	21.2461

KADAR LIGNIN

Univariate Analysis of Variance

Between-Subjects Factors

		Value Label	N
Perlakuan	1.00	P0	7
	2.00	P1	7
	3.00	P2	7
	4.00	P3	7
	5.00	P4	7
	6.00	P5	7
	7.00	P6	7
	8.00	P7	7

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Nilai

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	293.043[a]	7	41.863	1.855	.098
Intercept	92561.678	1	92561.678	4100.879	.000
Perlakuan	293.043	7	41.863	1.855	.098
Error	1083.417	48	22.571		
Total	93938.137	56			
Corrected Total	1376.459	55			

Homogeneous Subsets

Nilai

Tukey HSD[a,b]

Perlakuan	N	Subset 1
P7	7	37.9771
P5	7	38.3000
P6	7	39.0886
P3	7	39.5714
P4	7	40.8857
P2	7	41.8171
P1	7	42.3371
	7	45.2686
		.102

Variable: Nilai

Tukey HSD

(I) Perlakuan	(J) Perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
P0	P1	2.9314	2.53947	.941	-5.1143	10.9772
	P2	3.4514	2.53947	.871	-4.5943	11.4972
	P3	5.6971	2.53947	.345	-2.3486	13.7429
	P4	4.3829	2.53947	.671	-3.6629	12.4286
	P5	6.9686	2.53947	.134	-1.0772	15.0143
	P6	6.1800	2.53947	.249	-1.8658	14.2258
	P7	7.2914	2.53947	.102	-.7543	15.3372
P1	P0	-2.9314	2.53947	.941	-10.9772	5.1143
	P2	.5200	2.53947	1.000	-7.5258	8.5658
	P3	2.7657	2.53947	.956	-5.2801	10.8115
	P4	1.4514	2.53947	.999	-6.5943	9.4972
	P5	4.0371	2.53947	.754	-4.0086	12.0829
	P6	3.2486	2.53947	.902	-4.7972	11.2943
	P7	4.3600	2.53947	.677	-3.6858	12.4058
P2	P0	-3.4514	2.53947	.871	-11.4972	4.5943
	P1	-.5200	2.53947	1.000	-8.5658	7.5258
	P3	2.2457	2.53947	.986	-5.8001	10.2915
	P4	.9314	2.53947	1.000	-7.1143	8.9772
	P5	3.5171	2.53947	.860	-4.5286	11.5629
	P6	2.7286	2.53947	.959	-5.3172	10.7743
	P7	3.8400	2.53947	.797	-4.2058	11.8858
P3	P0	-5.6971	2.53947	.345	-13.7429	2.3486
	P1	-2.7657	2.53947	.956	-10.8115	5.2801
	P2	-2.2457	2.53947	.986	-10.2915	5.8001
	P4	-1.3143	2.53947	1.000	-9.3601	6.7315
	P5	1.2714	2.53947	1.000	-6.7743	9.3172
	P6	.4829	2.53947	1.000	-7.5629	8.5286
	P7	1.5943	2.53947	.998	-6.4515	9.6401
P4	P0	-4.3829	2.53947	.671	-12.4286	3.6629
	P1	-1.4514	2.53947	.999	-9.4972	6.5943
	P2	-.9314	2.53947	1.000	-8.9772	7.1143
	P3	1.3143	2.53947	1.000	-6.7315	9.3601
	P5	2.5857	2.53947	.969	-5.4601	10.6315
	P6	1.7971	2.53947	.996	-6.2486	9.8429
	P7	2.9086	2.53947	.943	-5.1372	10.9543
P5	P0	-6.9686	2.53947	.134	-15.0143	1.0772
	P1	-4.0371	2.53947	.754	-12.0829	4.0086
	P2	-3.5171	2.53947	.860	-11.5629	4.5286
	P3	-1.2714	2.53947	1.000	-9.3172	6.7743
	P4	-2.5857	2.53947	.969	-10.6315	5.4601
	P6	-.7886	2.53947	1.000	-8.8343	7.2572
	P7	.3229	2.53947	1.000	-7.7229	8.3686
P6	P0	-6.1800	2.53947	.249	-14.2258	1.8658
	P1	-3.2486	2.53947	.902	-11.2943	4.7972
	P2	-2.7286	2.53947	.959	-10.7743	5.3172
	P3	-.4829	2.53947	1.000	-8.5286	7.5629
	P4	-1.7971	2.53947	.996	-9.8429	6.2486
	P5	.7886	2.53947	1.000	-7.2572	8.8343
	P7	1.1114	2.53947	1.000	-6.9343	9.1572
	P0	-7.2914	2.53947	.102	-15.3372	.7543
	P1	-4.3600	2.53947	.677	-12.4058	3.6858

P2	-3.8400	2.53947	.797	-11.8858	4.2058
P3	-1.5943	2.53947	.998	-9.6401	6.4515
P4	-2.9086	2.53947	.943	-10.9543	5.1372
P5	-.3229	2.53947	1.000	-8.3686	7.7229
P6	-1.1114	2.53947	1.000	-9.1572	6.9343

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 22.571.

KADAR SELULOSA

Univariate Analysis of Variance

Between-Subjects Factors

		Value Label	N
Perlakuan	1.00	P0	7
	2.00	P1	7
	3.00	P2	7
	4.00	P3	7
	5.00	P4	7
	6.00	P5	7
	7.00	P6	7
	8.00	P7	7

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Nilai

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	157.721[a]	7	22.532	15.553	.000
Intercept	10934.599	1	10934.599	7547.650	.000
Perlakuan	157.721	7	22.532	15.553	.000
Error	69.540	48	1.449		
Total	11161.860	56			
Corrected Total	227.261	55			

a. R Squared = .694 (Adjusted R Squared = .649)

Homogeneous Subsets

Nilai

[a,b]

N	Subset

		1	2	3	4	5
P7	7	11.2600				
P6	7	12.0229	12.0229			
P5	7	13.2471	13.2471	13.2471		
P4	7		13.5943	13.5943		
P3	7			14.3657	14.3657	
P2	7			15.0829	15.0829	15.0829
P1	7				15.7943	15.7943
P0	7					16.4214
Sig.		.061	.245	.106	.358	.442

Tukey HSD

(I) Perlakuan	(J) Perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
P0	P1	.6271	.64337	.976	-1.4112	2.6655
	P2	1.3386	.64337	.442	-.6998	3.3770
	P3	2.0557*	.64337	.047	.0173	4.0941
	P4	2.8271*	.64337	.001	.7888	4.8655
	P5	3.1743*	.64337	.000	1.1359	5.2127
	P6	4.3986*	.64337	.000	2.3602	6.4370
	P7	5.1614*	.64337	.000	3.1230	7.1998
P1	P0	-.6271	.64337	.976	-2.6655	1.4112
	P2	.7114	.64337	.952	-1.3270	2.7498
	P3	1.4286	.64337	.358	-.6098	3.4670
	P4	2.2000*	.64337	.026	.1616	4.2384
	P5	2.5471*	.64337	.006	.5088	4.5855
	P6	3.7714*	.64337	.000	1.7330	5.8098
	P7	4.5343*	.64337	.000	2.4959	6.5727
P2	P0	-1.3386	.64337	.442	-3.3770	.6998
	P1	-.7114	.64337	.952	-2.7498	1.3270
	P3	.7171	.64337	.950	-1.3212	2.7555
	P4	1.4886	.64337	.308	-.5498	3.5270
	P5	1.8357	.64337	.106	-.2027	3.8741
	P6	3.0600*	.64337	.000	1.0216	5.0984
	P7	3.8229*	.64337	.000	1.7845	5.8612
P3	P0	-2.0557*	.64337	.047	-4.0941	-.0173
	P1	-1.4286	.64337	.358	-3.4670	.6098
	P2	-.7171	.64337	.950	-2.7555	1.3212
	P4	.7714	.64337	.928	-1.2670	2.8098
	P5	1.1186	.64337	.663	-.9198	3.1570
	P6	2.3429*	.64337	.014	.3045	4.3812
	P7	3.1057*	.64337	.000	1.0673	5.1441
P4	P0	-2.8271*	.64337	.001	-4.8655	-.7888
	P1	-2.2000*	.64337	.026	-4.2384	-.1616
	P2	-1.4886	.64337	.308	-3.5270	.5498
	P3	-.7714	.64337	.928	-2.8098	1.2670
	P5	.3471	.64337	.999	-1.6912	2.3855
	P6	1.5714	.64337	.245	-.4670	3.6098
	P7	2.3343*	.64337	.015	.2959	4.3727
P5	P0	-3.1743*	.64337	.000	-5.2127	-1.1359

	P1	-2.5471*	.64337	.006	-4.5855	-.5088
	P2	-1.8357	.64337	.106	-3.8741	.2027
	P3	-1.1186	.64337	.663	-3.1570	.9198
	P4	-.3471	.64337	.999	-2.3855	1.6912
	P6	1.2243	.64337	.556	-.8141	3.2627
	P7	1.9871	.64337	.061	-.0512	4.0255
P6	P0	-4.3986*	.64337	.000	-6.4370	-2.3602
	P1	-3.7714*	.64337	.000	-5.8098	-1.7330
	P2	-3.0600*	.64337	.000	-5.0984	-1.0216
	P3	-2.3429*	.64337	.014	-4.3812	-.3045
	P4	-1.5714	.64337	.245	-3.6098	.4670
	P5	-1.2243	.64337	.556	-3.2627	.8141
	P7	.7629	.64337	.932	-1.2755	2.8012
P7	P0	-5.1614*	.64337	.000	-7.1998	-3.1230
	P1	-4.5343*	.64337	.000	-6.5727	-2.4959
	P2	-3.8229*	.64337	.000	-5.8612	-1.7845
	P3	-3.1057*	.64337	.000	-5.1441	-1.0673
	P4	-2.3343*	.64337	.015	-4.3727	-.2959
	P5	-1.9871	.64337	.061	-4.0255	.0512
	P6	-.7629	.64337	.932	-2.8012	1.2755

Laju Dekomposisi

Univariate Analysis of Variance

Between-Subjects Factors

		Value Label	N
Perlakuan	1.00	P0	7
	2.00	P1	7
	3.00	P2	7
	4.00	P3	7
	5.00	P4	7
	6.00	P5	7
	7.00	P6	7
	8.00	P7	7

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Nilai

	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Model	331.913[a]	7	47.416	1.163	.341
	6777.980	1	6777.980	166.271	.000
	331.913	7	47.416	1.163	.341

Error	1956.706	48	40.765		
Total	9066.599	56			
Corrected Total	2288.619	55			

a. R Squared = .145 (Adjusted R Squared = .020)

Homogeneous Subsets

Nilai

Tukey HSD[a,b]

Perlakuan	N	Subset 1
P0	7	7.3929
P1	7	8.9800
P4	7	9.7257
P2	7	9.9586
P6	7	10.1543
P3	7	13.3057
P5	7	13.7543
P7	7	14.7414
Sig.		.397

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 7.000.

b. Alpha = .05.

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Nilai

Tukey HSD

(I) Perlakuan	(J) Perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
P0	P1	-1.5871	3.41278	1.000	-12.3998	9.2255
	P2	-2.5657	3.41278	.995	-13.3784	8.2469
	P3	-5.9129	3.41278	.667	-16.7255	4.8998
	P4	-2.3329	3.41278	.997	-13.1455	8.4798
	P5	-6.3614	3.41278	.581	-17.1741	4.4512
	P6	-2.7614	3.41278	.992	-13.5741	8.0512
	P7	-7.3486	3.41278	.397	-18.1612	3.4641
P1	P0	1.5871	3.41278	1.000	-9.2255	12.3998
	P2	-.9786	3.41278	1.000	-11.7912	9.8341
	P3	-4.3257	3.41278	.906	-15.1384	6.4869
	P4	-.7457	3.41278	1.000	-11.5584	10.0669
	P5	-4.7743	3.41278	.853	-15.5869	6.0384
	P6	-1.1743	3.41278	1.000	-11.9869	9.6384
	P7	-5.7614	3.41278	.695	-16.5741	5.0512
	P0	2.5657	3.41278	.995	-8.2469	13.3784
	P1	.9786	3.41278	1.000	-9.8341	11.7912
	P3	-3.3471	3.41278	.975	-14.1598	7.4655

	P4	.2329	3.41278	1.000	-10.5798	11.0455
	P5	-3.7957	3.41278	.951	-14.6084	7.0169
	P6	-.1957	3.41278	1.000	-11.0084	10.6169
	P7	-4.7829	3.41278	.852	-15.5955	6.0298
P3	P0	5.9129	3.41278	.667	-4.8998	16.7255
	P1	4.3257	3.41278	.906	-6.4869	15.1384
	P2	3.3471	3.41278	.975	-7.4655	14.1598
	P4	3.5800	3.41278	.964	-7.2327	14.3927
	P5	-.4486	3.41278	1.000	-11.2612	10.3641
	P6	3.1514	3.41278	.982	-7.6612	13.9641
	P7	-1.4357	3.41278	1.000	-12.2484	9.3769
P4	P0	2.3329	3.41278	.997	-8.4798	13.1455
	P1	.7457	3.41278	1.000	-10.0669	11.5584
	P2	-.2329	3.41278	1.000	-11.0455	10.5798
	P3	-3.5800	3.41278	.964	-14.3927	7.2327
	P5	-4.0286	3.41278	.934	-14.8412	6.7841
	P6	-.4286	3.41278	1.000	-11.2412	10.3841
	P7	-5.0157	3.41278	.819	-15.8284	5.7969
P5	P0	6.3614	3.41278	.581	-4.4512	17.1741
	P1	4.7743	3.41278	.853	-6.0384	15.5869
	P2	3.7957	3.41278	.951	-7.0169	14.6084
	P3	.4486	3.41278	1.000	-10.3641	11.2612
	P4	4.0286	3.41278	.934	-6.7841	14.8412
	P6	3.6000	3.41278	.963	-7.2127	14.4127
	P7	-.9871	3.41278	1.000	-11.7998	9.8255
P6	P0	2.7614	3.41278	.992	-8.0512	13.5741
	P1	1.1743	3.41278	1.000	-9.6384	11.9869
	P2	.1957	3.41278	1.000	-10.6169	11.0084
	P3	-3.1514	3.41278	.982	-13.9641	7.6612
	P4	.4286	3.41278	1.000	-10.3841	11.2412
	P5	-3.6000	3.41278	.963	-14.4127	7.2127
	P7	-4.5871	3.41278	.877	-15.3998	6.2255
P7	P0	7.3486	3.41278	.397	-3.4641	18.1612
	P1	5.7614	3.41278	.695	-5.0512	16.5741
	P2	4.7829	3.41278	.852	-6.0298	15.5955
	P3	1.4357	3.41278	1.000	-9.3769	12.2484
	P4	5.0157	3.41278	.819	-5.7969	15.8284
	P5	.9871	3.41278	1.000	-9.8255	11.7998
	P6	4.5871	3.41278	.877	-6.2255	15.3998